

RINGKASAN

Pengolahan sampah merupakan salah satu permasalahan yang belum dapat diselesaikan secara komperhensif dan berkelanjutan khususnya di DKI Jakarta. Sama hal nya yang terjadi di Kelurahan Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, saat ini pengolahan dan pengelolaan sampah masih menggunakan metode pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan dan pembuangan akhir. Sampah-sampah di Kelurahan Duri Kepa belum dikelola secara berkelanjutan. Dengan demikian dilakukan penelitian mengenai pemodelan sistem dinamis pengolahan sampah secara berkelanjutan untuk mengetahui seberapa banyak sampah yang dapat diolah dengan memanfaatkan partisipasi dari berbagai pihak.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi sistem pengolahan sampah, sebaran TPS di Kelurahan Duri Kepa, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah sampah serta membuat skenario pemodelan sistem dinamis pengolahan sampah berkelanjutan dengan menggunakan model sistem dinamis. Terdapat dua sub sistem yang dimodelkan pada penelitian ini yaitu sub sistem jumlah penduduk dan sub sistem volume sampah.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode komposting dan bank sampah, dalam kurun waktu enam bulan volume sampah di Kelurahan Duri Kepa dapat berkurang dengan menggunakan skenario optimis, skenario moderat dan skenario pesimis. Dari ketiga skenario ini diperoleh bahwa skenario yang paling tepat untuk diterapkan di Kelurahan Duri Kepa merupakan skenario optimis. Penerapan skenario ini diharapkan dapat melibatkan *actor participatory* seperti pihak Dinas Kebersihan, masyarakat setempat hingga pemulung yang ada di Kelurahan Duri Kepa.

KATA KUNCI : pengolahan sampah, sistem dinamis, berkelanjutan